

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research). Adapun pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang diperoleh penyusun berdasarkan data yang ada di lokasi, yaitu tanya jawab dengan petugas pengelola zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Temanggung dan pelaksana zakat profesi (muzzaki) sebagai sumber primer, sedangkan data sekundernya bersumber dari buku-buku, kitab-kitab dan karya-karya ilmiah yang sesuai dan terkait. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. (Akif, 2016:1)

Sedangkan menurut Bobdan dan Taylor metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Lexy, 2015:4)

Dalam muslim dan masyarakat penerima zakat yang ada di Kabupaten Temanggung. penelitian ini peneliti akan menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan dilakukan di BAZNAS Kabupaten Temanggung, serta beberapa instansi pemerintah dengan mengambil subjek beberapa PNS

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jln.Mardisari, Kertosari,
Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung , Jawa Tengah (56217)
Telp. 0293-492380

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu informan yang akan menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang menjadi sumber informasi yakni beberapa PNS muslim yang ada di Kabupaten Temanggung , pimpinan BAZNAS serta masyarakat penerima zakat yang ada di Kabupaten Temanggung. Kenapa peneliti mengambil subjek PNS yang ada di Temanggung karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan kebijakan tersebut di berbagai instansi yang ada serta seberapa banyak PNS yang sudah dipotong zakat sebesar 2,5% sesuai dengan Surat Edaran Pemerintah dari Kabupaten Temanggung.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sangat berhubungan dengan jenis data yang diambil. Data yang diambil yaitu data langsung atau data primer, sehingga memberikan informasi yang akurat dalam penelitian. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga mampu menyelesaikan permasalahan penelitian.

Data langsung adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian atau sumber data yang akurat. Data ini di dapat dari PNS muslim

yang ada di Kabupaten Temanggung. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dimana objek yang diwawancarai untuk sekaligus memberikan dan pendapatnya terhadap masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada BAZNAS Kabupaten Temanggung selaku pengelola zakat yang ada di Kabupaten Teamnggung , PNS muslim sebagai pelaksana kebijakan pemotongan zakat serta masyarakat penerima zakat. Nantinya hasil wawancara tersebut dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya. Data primer sendiri adalah data yang diperoleh dari buku-buku, kitab-kitab serta jurnal yang terkait dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi , penelitian dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar asalkan sesuai dengan tema penelitian, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. (Akif, 2016:230)

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dan tujuan diadakannya wawancara antara lain : mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi perasaan, motivasi, tuntutan dan lain-lain. Ada bermacam-macam cara pembagian jenis wawancara yang dikemukakan dalam kepustakaan. Dua diantaranya yaitu : a) wawancara pembicaraan informal b) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara dan c) wawancara baku terbuka. Pembagian wawancara yang dilakukan oleh Pitton didasarkan atas perencanaan pertanyaan. (Lexy, 2015:186)

Wawancara dimaksudkan agar mendapat informasi dan data lapangan secara langsung dari responden yang dianggap valid. Adapun dalam hal ini penyusun melakukan wawancara kepada dua pihak. *Pertama*, wawancara dilakukan dengan pihak pengelolaan zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Temanggung. *Kedua*, wawancara dilakukan dengan pihak pelaksana pemotongan dana zakat profesi langsung (beberapa *muzzaki*) yaitu PNS muslim yang ada di Kabupaten Temanggung yang dipilih secara acak dar berbagai instansi yang ada di Kabupaten Temanggung . Alasan penyusun melakukan wawancara dengan kedua pihak tersebut adalah karena dari dua pihak tersebutlah dapat diketahui dengan pasti bagaimana prosedur penerapan Kebijakan

Pemotongan Dana Zakat yang ada di Kabupaten Temanggung serta bagaimana peneglolaan zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Temanggung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendekatan luas tanah, penduduk, dan sebagainya. Metode ini mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data premier yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. (Akif, 2016:280)

Dokumentasi dengan pengumpulan bahan-bahan dan data-data yang ada melalui sumber-sumber yang berkaitan dengan pembahasan kajian ini. Data tersebut dapat berupa letak geografis Badan Amil Zakat Nasional serta hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan kajian ini.

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan objek penelitian, baik mengenai profil, mekanisme dan lain sebagainya. Jadi penulis melakukan pengumpulan data mengenai hal-hal tersebut melalui arsip-arsip, catatan-

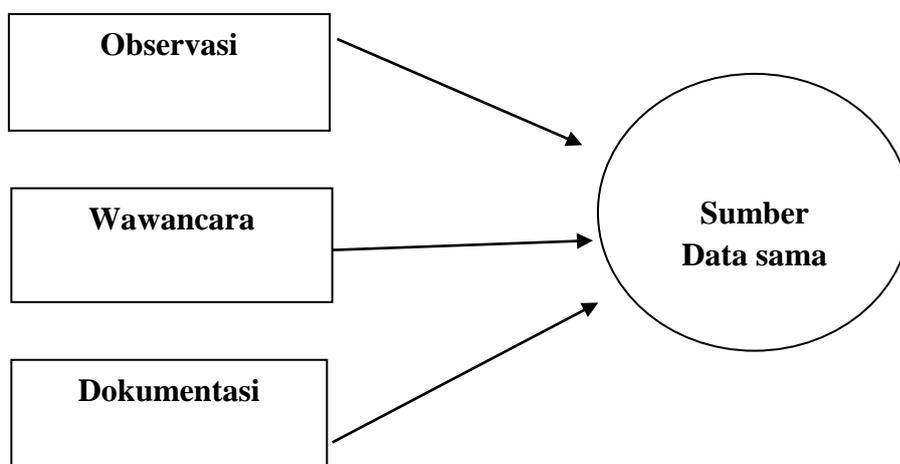
catatan dan berbagai dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Menurut (Wiliam Wiersman 1986) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang dilakukan dalam penelitian.

Pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas) , tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten , tuntas dan pasti. Sedangkan menurut (Patton, 1980) dengan trainggulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data , bila dibandingkan suatu pendekatan.

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu untu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, ketika data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya untuk memastikan keabsahan data tersebut.



Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik 1

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada kualitatif tidak sama dengan analisa data pada metode kuantitatif yang metode dan prosedurnya sudah pasti jelas. Ketajaman analisis data kualitatif tergantung kepada kebiasaan peneliti dalam melakukan penelitian kuantitatif. Peneliti yang sudah terbiasa menggunakan pendekatan ini, biasanya mengulas hasil penelitiannya secara mendalam dan kongret. Meskipun analisis kualitatif ini tidak menggunakan teori secara pasti sebagaimana kuantitatif, akan tetapi keabsahan dan kevalidan temannya juga diakui sejauh peneliti masih menggunakan kaidah-kaidah penelitian.

Menurut Patton dalam Kristi Poerwandi yang harus selalu diingat peneliti adalah bagaimana analisis dilakukan, peneliti wajib memonitor dan melaporkan proses dan prosedur-prosedur analisisnya sejujur dan selengkap mungkin. (Akif, 2016:331)

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis interaktif model dari Matwe G. Miles dan Michael Hiberman yang menjelaskan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pemutusan, perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh di lapangan.

3. Penyajian Data (*Data display*)

Menyajikan data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif dalam laporan yang sistematis dan mudah dimengerti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclution/Verifying*)

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, penyusun dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitiannya.